



Article history:

Submitted: 13-08-2026

Received: 13-08-2026

Revised: 13-08-2026

Accepted: 14-08-2026

Pemetaan Penelitian Financial Capability: Analisis Bibliometrik dan Agenda Penelitian Masa Depan (2011–2026)

Isti Fadah¹, Nila Rahayu^{2*}

¹Manajemen Universitas Jember

²Manajemen Universitas Mataram

*Corresponding: nilarahayu_feb@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memetakan perkembangan dan struktur penelitian *financial capability* melalui analisis bibliometrik terhadap 166 artikel Scopus periode 2011–2026 menggunakan Bibliometrix-Biblioshiny. Hasil menunjukkan pertumbuhan publikasi signifikan sejak 2018, dengan *Journal of Financial Counseling and Planning* dan Xiao J.J. sebagai sumber serta penulis paling produktif. *Financial capability* berkembang menjadi konstruk multidimensional yang terkait dengan *financial behavior*, *financial well-being*, *financial technology*, dan *financial resilience*. Evolusi tema memperlihatkan pergeseran dari pengetahuan dan utang menuju integrasi perilaku, psikologis, dan digital. Kolaborasi internasional masih didominasi Amerika Serikat. Penelitian ini memperbarui pemetaan hingga 2026 dan merumuskan agenda penelitian yang menekankan konteks negara berkembang.

Kata kunci: *financial capability*, analisis bibliometrik, evolusi tema, *financial well-being*, *financial resilience*

ABSTRACT

This study maps the development and structure of financial capability research through a bibliometric analysis of 166 Scopus-indexed articles from 2011–2026 using Bibliometrix-Biblioshiny. The findings reveal significant publication growth since 2018, with the Journal of Financial Counseling and Planning and Xiao J.J. as the most productive source and author. Financial capability has evolved into a multidimensional construct linked to financial behavior, financial well-being, financial technology, and financial resilience. Thematic evolution shows a shift from knowledge and debt toward behavioral, psychological, and digital integration. International collaboration remains dominated by the United States. This study updates the literature mapping to 2026 and proposes a research agenda emphasizing developing-country contexts.

Keywords: *financial capability; bibliometric analysis; thematic evolution; financial well-being; financial resilience*

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan keuangan yang ditandai oleh digitalisasi layanan keuangan, diversifikasi produk finansial, dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi telah memperluas tuntutan terhadap kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan. Pengelolaan keuangan tidak lagi terbatas pada aktivitas menabung dan membelanjakan, melainkan mencakup perencanaan keuangan, penggunaan kredit, pengelolaan risiko, pemilihan produk keuangan, serta pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dalam kondisi tersebut, kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan sekaligus menerapkannya dalam keputusan nyata menjadi semakin krusial. *Financial capability* berkembang sebagai konsep yang tidak hanya mencakup pengetahuan keuangan, tetapi juga kemampuan menerjemahkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku ke dalam tindakan keuangan yang tepat (Xiao, 2016; Xiao & O'Neill, 2016).

Secara konseptual, *financial capability* memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan *financial literacy*. Xiao (2016) menjelaskan bahwa *financial capability* berkaitan dengan kemampuan

individu menggunakan pengetahuan keuangan dan menjalankan perilaku keuangan yang sesuai untuk mencapai tujuan keuangan serta meningkatkan financial well-being. Pandangan ini sejalan dengan Sherraden (2013) yang menempatkan financial capability sebagai kemampuan yang dibentuk oleh kombinasi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan lingkungan yang memungkinkan individu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Dalam perspektif capability (Sen, 1993), kemampuan tidak hanya ditentukan oleh kapasitas internal individu, tetapi juga oleh kesempatan dan lingkungan yang memungkinkan kemampuan tersebut diwujudkan. Dengan demikian, *financial capability* merupakan konstruk multidimensional yang menjembatani aspek kognitif, perilaku, dan kondisi lingkungan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Perkembangan konseptual tersebut tercermin dalam penelitian empiris yang menghubungkan financial capability dengan berbagai outcome keuangan, termasuk perilaku keuangan yang lebih baik, kemampuan mengelola sumber daya, financial satisfaction, dan financial well-being (Robb & Woodyard, 2011; Xiao et al., 2014; Serido et al., 2013). Penelitian selanjutnya semakin memperluas kajian ke arah hubungan financial capability dengan *financial education*, *financial behavior*, *financial socialization*, *financial inclusion*, dan *financial well-being* (Xiao et al., 2022). Di tingkat empiris, perkembangan serupa juga terlihat dalam konteks Indonesia, di mana *financial capability* dikaitkan dengan sikap dan perilaku keuangan pelaku UMKM, kemampuan menghadapi kejadian keuangan yang merugikan, serta penggunaan layanan keuangan digital (Amaliya & Anam, 2023; Gabriel & Linawati, 2020; Zanroni et al., 2025; Huda et al., 2026). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa *financial capability* semakin relevan untuk menjelaskan perilaku keuangan dalam lingkungan yang terdigitalisasi.

Meningkatnya jumlah dan keragaman penelitian menimbulkan kebutuhan untuk memahami struktur pengetahuan dalam bidang financial capability. Analisis bibliometrik memungkinkan pemetaan produktivitas publikasi, sumber penelitian utama, penulis dominan, hubungan antarkonsep, perkembangan tema, serta pola kolaborasi ilmiah secara sistematis (Aria & Cuccurullo, 2017; Donthu et al., 2021). Sejumlah penelitian bibliometrik sebelumnya telah memberikan fondasi penting. Badri et al. (2023) memetakan literatur financial capability berdasarkan publikasi Scopus dan mengidentifikasi arah penelitian masa depan. Shi et al. (2025) memperluas pembahasan melalui *bibliometric and systematic review* yang menghubungkan *financial literacy*, *financial capability*, dan *financial behavior* dalam konteks *personal financial management*.

Namun demikian, masih terdapat ruang untuk memperbarui dan memperdalam pemetaan tersebut. Pertama, *literatur financial capability* terus berkembang seiring digitalisasi layanan keuangan serta meningkatnya perhatian terhadap *financial well-being*, *financial resilience*, *financial anxiety*, dan *financial technology*, sehingga diperlukan pembaruan data hingga periode yang lebih mutakhir. Kedua, diperlukan pemetaan yang lebih terintegrasi dengan menggabungkan *performance analysis*, *intellectual structure*, *thematic map*, *thematic evolution*, dan *international collaboration* untuk menggambarkan perubahan struktur bidang secara komprehensif. Ketiga, perkembangan tema tersebut perlu diterjemahkan menjadi agenda penelitian yang relevan, khususnya untuk konteks negara berkembang yang masih relatif terbatas dalam jejaring kolaborasi internasional.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan dan struktur penelitian financial capability berdasarkan publikasi terindeks Scopus periode 2011–2026. Secara khusus, penelitian ini menganalisis: (1) perkembangan produktivitas publikasi; (2) sumber dan penulis paling produktif; (3) struktur konseptual dan intelektual; (4) perkembangan serta evolusi tema penelitian; dan (5) pola kolaborasi antarnegara. Selain memberikan gambaran mengenai perkembangan intelektual bidang *financial capability*, penelitian ini juga bertujuan merumuskan future research agenda berdasarkan pola tema dan hubungan konseptual yang ditemukan, dengan penekanan pada peluang penelitian di negara berkembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan *financial capability*, meliputi produktivitas publikasi, sumber dan penulis, struktur intelektual, evolusi tema, serta pola kolaborasi ilmiah melalui pendekatan *performance analysis* dan *science mapping* (Aria & Cuccurullo, 2017; Donthu et al., 2021).

Data diperoleh dari Scopus. Pencarian dilakukan pada Juli 2026 menggunakan *Advanced Search* dengan string TITLE-ABS-KEY ("*financial capability*"), dibatasi pada publikasi 2011–2026,

berbahasa Inggris, tipe article, serta bidang *Economics, Econometrics and Finance; Business, Management and Accounting; dan Social Sciences*. Penggunaan kata kunci tunggal dilakukan untuk menjaga fokus konseptual yang ketat pada konstruk financial capability.

Seleksi literatur mengikuti pedoman PRISMA 2020 (Page et al., 2021). Pencarian awal menghasilkan 217 dokumen. Setelah menghapus duplikat dan mengecualikan tipe dokumen non-artikel, tersisa 184 artikel. Penelaahan judul dan abstrak berdasarkan kriteria inklusi (artikel berbahasa Inggris 2011–2026 yang relevan secara substantif dengan *financial capability*) dan eksklusi (dokumen yang hanya menyebut istilah secara insidental atau di luar ruang lingkup) menghasilkan dataset akhir sebanyak 166 artikel. Screening dilakukan oleh penulis dengan diskusi konsensus pada kasus yang meragukan.

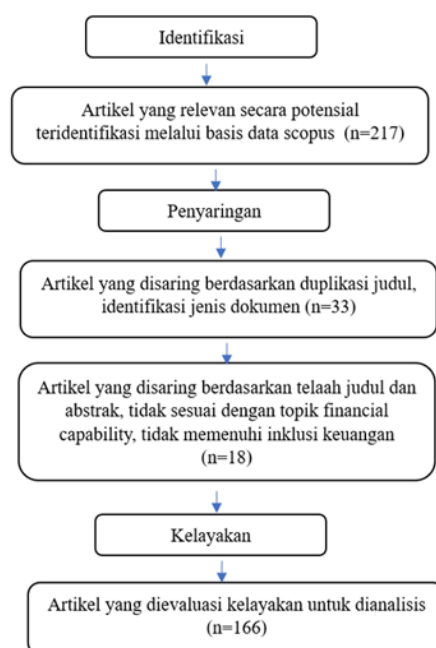
Metadata diekspor dalam format BibTeX dan dianalisis menggunakan Bibliometrix-Biblioshiny pada lingkungan R. Performance analysis mencakup *Annual Scientific Production, Main Information, Most Relevant Sources, Most Relevant Authors*, dan *Bradford's Law*. *Science mapping* meliputi *Word Cloud, Words' Frequency over Time, Thematic Map, Thematic Evolution* (periode 2011–2016, 2017–2021, dan 2022–2026), serta *Countries' Collaboration World Map dan Collaboration Network*. Hasil diinterpretasikan secara deskriptif dan digunakan untuk mengidentifikasi *research gaps* serta merumuskan agenda penelitian masa depan.

HASIL

Hasil analisis bibliometrik terhadap 166 artikel mengenai *financial capability* yang terindeks Scopus pada periode 2011–2026. Seluruh analisis dilakukan menggunakan perangkat Bibliometrix-Biblioshiny (Aria & Cuccurullo, 2017) setelah proses seleksi literatur mengikuti pedoman PRISMA 2020 (Page et al., 2021).

1. Hasil Seleksi Literatur Berdasarkan PRISMA

Gambar 1 menjelaskan proses seleksi literatur, pencarian awal pada basis data Scopus menghasilkan 217 dokumen. Setelah penghapusan dokumen duplikat dan eksklusi tipe dokumen non-artikel (seperti *conference papers, book chapters, review articles, editorials, dan notes*), diperoleh 184 artikel. Selanjutnya, penelaahan judul dan abstrak berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi mengeluarkan 18 artikel yang tidak relevan secara substantif dengan financial capability. Dengan demikian, dataset akhir yang digunakan dalam analisis berjumlah 166 artikel (Page et al., 2021).

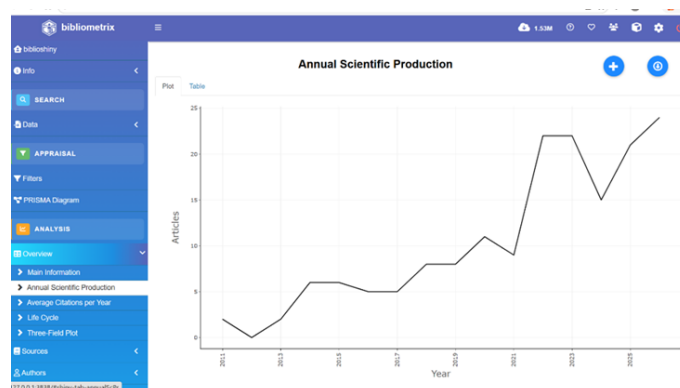


Sumber: data olahan

Gambar 1
PRISMA 2020 Flow Diagram of Literature Selection

2. Annual Scientific Production

Gambar 2 menjelaskan perkembangan jumlah publikasi ilmiah mengenai *financial capability*. Pada periode 2011–2017, jumlah publikasi masih relatif rendah dan stabil, berkisar antara 2 hingga 6 artikel per tahun. Peningkatan yang lebih konsisten mulai terjadi sejak tahun 2018, diikuti lonjakan signifikan setelah tahun 2022. Hingga periode pencarian pada Juli 2026, jumlah publikasi tahun 2026 telah mencapai 24 artikel, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2024.



Sumber: data olahan

Gambar 2

Annual Scientific Production Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

3. Main Information of Dataset

Gambar 3 menjelaskan karakteristik utama dataset, yang terdiri atas 166 dokumen yang diterbitkan dalam 83 sumber selama periode 2011–2026. Penelitian ini melibatkan 363 penulis dengan rata-rata 2,83 co-authors per dokumen. Tingkat international co-authorship mencapai 20,48%. Dataset memuat 353 author's keywords dan 7.879 referensi, dengan rata-rata usia dokumen sebesar 4,37 tahun serta rata-rata 32,02 sitasi per dokumen. Tingkat pertumbuhan publikasi tahunan mencapai 18,02% (Donthu et al., 2021).



Sumber: data olahan

Gambar 3

Main Information Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

4. Most Relevant Sources and Authors

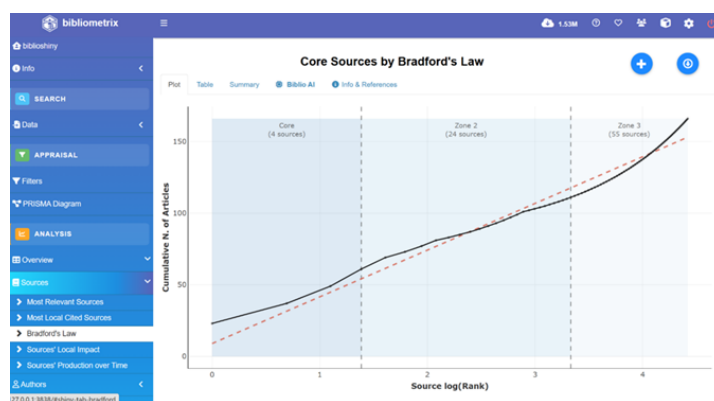
Gambar 4 menjelaskan sumber publikasi paling relevan, diantaranya: *Journal of Financial Counseling and Planning* menempati peringkat pertama dengan 23 artikel, diikuti *Journal of Family and Economic Issues* (14 artikel), *International Journal of Bank Marketing* dan *Journal of Consumer Affairs* (masing-masing 12 artikel), serta *International Journal of Consumer Studies* (8 artikel).



Sumber: data olahan

Gambar 4
Most Relevant Sources Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

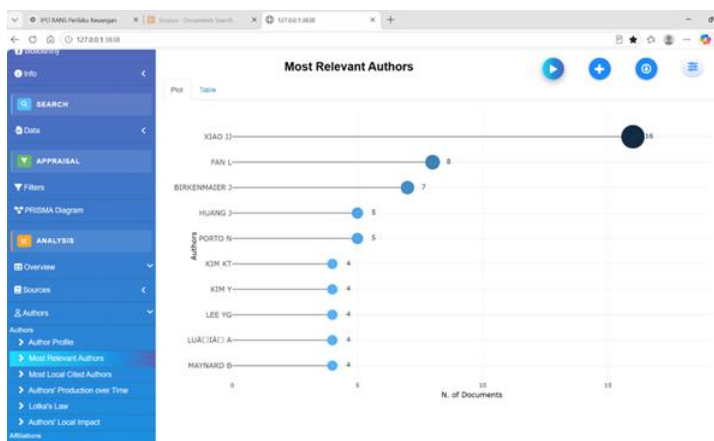
Gambar 5 menjelaskan distribusi sumber publikasi berdasarkan Bradford's Law, yaitu sebanyak 83 sumber yang memuat 166 artikel terbagi menjadi 4 jurnal inti (Core Zone), 24 jurnal pada Zona 2, dan 55 jurnal pada Zona 3 (Donthu et al., 2021).



Sumber: data olahan

Gambar 5
Core Sources by Bradford's Law Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

Gambar 6 menjelaskan penulis paling produktif, diantaranya: Xiao J.J. merupakan penulis dengan jumlah publikasi tertinggi (16 artikel), diikuti Fan L. (8 artikel), Birkenmaier J. (7 artikel), serta Huang J. dan Porto N. (masing-masing 5 artikel).

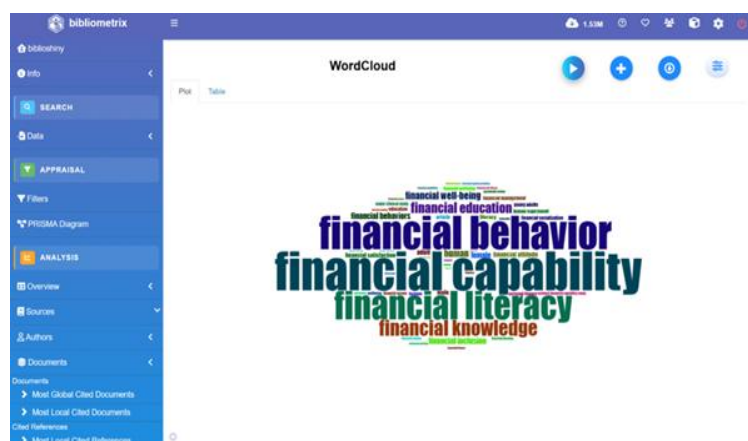


Sumber: data olahan

Gambar 6
Most Relevant Authors Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

5. Intellectual Structure

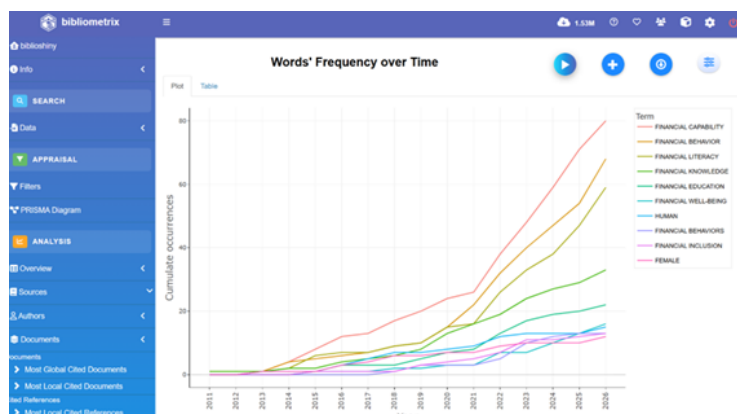
Gambar 7 menjelaskan sebaran kata kunci (*word cloud*). Kata kunci yang paling dominan adalah *financial capability*, diikuti *financial behavior*, *financial literacy*, *financial knowledge*, *financial education*, dan *financial well-being*. Kata kunci pendukung seperti *financial inclusion*, *financial attitude*, dan *financial socialization* juga muncul dengan frekuensi yang cukup tinggi.



Sumber: data olahan

Gambar 7
Word Cloud Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

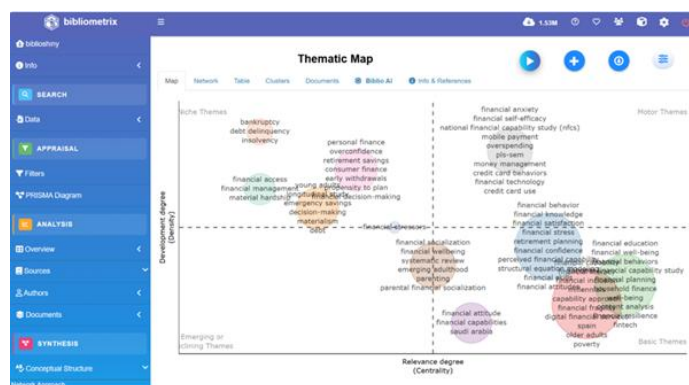
Gambar 8 perkembangan frekuensi kumulatif kata kunci dari waktu ke waktu bahwa seluruh kata kunci utama menunjukkan tren peningkatan, dengan *financial capability* mengalami pertumbuhan paling pesat. Peningkatan *financial well-being*, *financial inclusion*, dan *financial behavior* menjadi lebih nyata setelah tahun 2020.



Sumber: data olahan

Gambar 8
Words' Frequency over Time Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

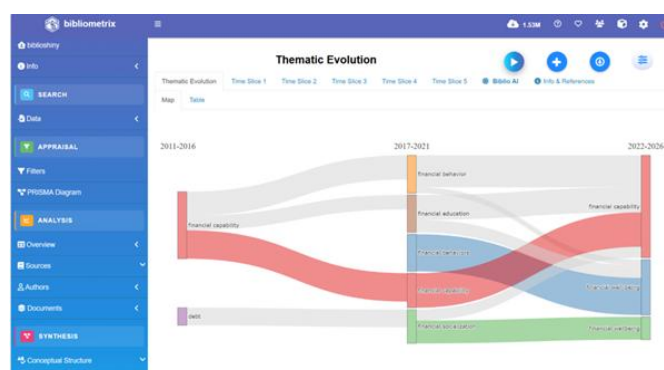
Gambar 9 menjelaskan peta tematik (*Thematic Map*) berdasarkan *centrality* dan *density*. Kuadran Motor Themes ditempati oleh tema *financial anxiety*, *financial self-efficacy*, *national financial capability study* (NFCS), *mobile payment*, *money management*, *financial technology*, dan *credit card use*. Sementara itu, kuadran Basic Themes didominasi oleh *financial capability*, *financial behavior*, *financial education*, *financial well-being*, *financial planning*, *financial resilience*, *financial inclusion*, dan *household finance*.



Sumber: data olahan

Gambar 9
Thematic Map Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

Gambar 10 menyajikan evolusi tema penelitian dalam tiga periode (2011–2016, 2017–2021, dan 2022–2026). Periode awal didominasi oleh *financial capability* dan isu utang. Periode kedua menunjukkan diversifikasi menuju *financial behavior*, *financial education*, dan *financial socialization*. Periode terakhir memperlihatkan *financial capability* tetap menjadi pusat dan semakin terhubung dengan *financial well-being* serta munculnya *financial resilience*.

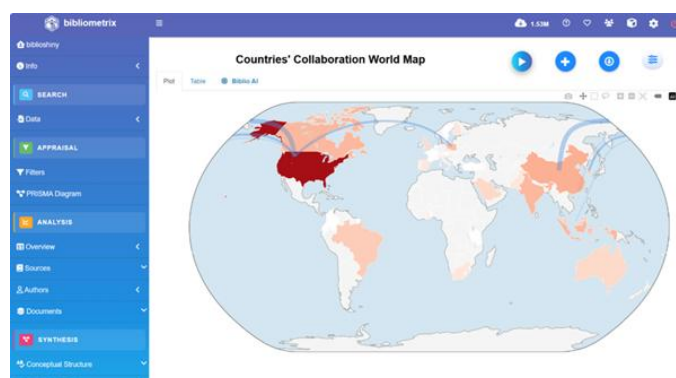


Sumber: data olahan

Gambar 10
Thematic Evolution Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

6. Collaboration Structure

Gambar 11 adalah pola kolaborasi penelitian antarnegara. Amerika Serikat menjadi pusat utama jejaring kolaborasi, dengan hubungan penelitian yang terhubung ke China, Canada, Korea, Malaysia, Hong Kong, dan beberapa negara lainnya.



Sumber: data olahan

Gambar 11
Countries' Collaboration World Map Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026

Gambar 12 menggambarkan jaringan kolaborasi yang lebih rinci. Amerika Serikat mencatat intensitas kolaborasi tertinggi, diikuti oleh sejumlah negara di kawasan Asia (China, Korea Selatan, Malaysia, Hong Kong) serta Canada, Australia, India, Arab Saudi, dan Brasil. Sebaliknya, keterlibatan kawasan Afrika dan sebagian besar Amerika Selatan masih relatif rendah (Donthu et al., 2021).



Sumber: data olahan

Gambar 12
Collaboration Network Penelitian Financial Capability Periode 2011–2026.

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian *financial capability* telah berkembang secara signifikan baik dari segi kuantitas maupun kompleksitas konseptual selama periode 2011–2026. Lonjakan publikasi sejak 2018, khususnya setelah 2022, mencerminkan pergeseran paradigma dari pendekatan yang berorientasi pada *financial literacy* semata menuju konstruk yang lebih komprehensif, yakni kemampuan individu untuk menerapkan pengetahuan, membentuk perilaku keuangan yang tepat, memanfaatkan peluang, dan mencapai financial well-being. Temuan ini memperkuat kerangka konseptual yang diajukan Xiao & O'Neill (2016) serta sintesis sistematis Xiao et al. (2022), yang menempatkan *financial capability* sebagai konstruk multidimensional yang menjembatani aspek kognitif, perilaku, dan kontekstual.

Konsentrasi publikasi pada *Journal of Financial Counseling and Planning*, *Journal of Family and Economic Issues*, dan *Journal of Consumer Affairs* mengindikasikan bahwa bidang ini tumbuh di persimpangan keuangan keluarga, perilaku konsumen, dan pendidikan keuangan. Dominasi Xiao J.J. sebagai penulis paling produktif semakin menegaskan kontribusi sentralnya dalam membangun dan mensintesis landasan teoritis *financial capability*. Pola ini konsisten dengan karakteristik perkembangan ilmu pengetahuan yang seringkali dipimpin oleh sejumlah peneliti inti (Donthu et al., 2021).

Struktur intelektual dan tematik memperlihatkan dinamika yang lebih mendalam. Posisi *financial capability*, *financial behavior*, *financial education*, dan *financial well-being* sebagai *Basic Themes* menunjukkan bahwa konstruk-konstruk tersebut telah menjadi fondasi bidang ini. Sementara itu, kemunculan *financial anxiety*, *financial self-efficacy*, *financial technology*, dan *mobile payment* sebagai *Motor Themes* menandakan perluasan frontier penelitian ke arah dimensi psikologis dan digitalisasi layanan keuangan. Temuan tersebut mendukung model perkembangan *financial capability* yang dikemukakan Serido et al. (2013), di mana keyakinan dan sikap finansial memainkan peran penting dalam mentransformasikan pengetahuan menjadi perilaku dan kesejahteraan. Selain itu, semakin menonjolnya tema teknologi digital sejalan dengan penekanan OECD (2023) mengenai pentingnya *digital financial literacy* dalam mengukur kemampuan keuangan masyarakat kontemporer.

Evolusi tema dari fokus pada utang dan kemampuan dasar (2011–2016), menuju integrasi perilaku serta sosialisasi keuangan (2017–2021), hingga keterkaitan erat dengan financial well-being dan munculnya financial resilience (2022–2026) menggambarkan trajektori yang matang. Pergeseran ini mengindikasikan bahwa *financial capability* tidak lagi dipandang sebagai kemampuan statis, melainkan sebagai kapasitas dinamis yang mencakup ketahanan menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Namun demikian, pola kolaborasi internasional yang masih sangat terpusat di Amerika Serikat, dengan partisipasi terbatas dari negara berkembang, menjadi keterbatasan penting dalam struktur pengetahuan saat ini. Kondisi tersebut berpotensi membatasi generalisasi temuan, mengingat *financial capability* sangat dipengaruhi oleh konteks institusional, akses layanan keuangan, dan karakteristik sosial-budaya (Sherraden, 2013; Huang et al., 2013). Kesenjangan ini sekaligus membuka peluang strategis bagi penelitian di negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk memperkaya perspektif teoritis dan empiris. Secara keseluruhan, penelitian ini memperbarui pemetaan yang dilakukan Badri et al. (2023) dan Shi et al. (2025) dengan cakupan data hingga 2026 serta integrasi analisis yang lebih komprehensif. Temuan yang dihasilkan menegaskan bahwa agenda penelitian ke depan perlu beralih dari pengukuran tingkat *financial capability* semata menuju pemahaman mekanisme pembentukannya, peran faktor psikologis dan teknologi digital, serta jalur penerjemahan kapabilitas menjadi *financial resilience* dan *financial well-being* dalam berbagai konteks sosial-ekonomi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan dan struktur intelektual penelitian *financial capability* berdasarkan 166 artikel yang terindeks dalam basis data Scopus pada periode 2011–2026. Temuan utama menunjukkan bahwa bidang kajian ini mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama sejak tahun 2018 dan semakin menguat setelah tahun 2022. *Journal of Financial Counseling and Planning* tercatat sebagai sumber publikasi paling produktif, sedangkan Xiao J.J. merupakan penulis dengan kontribusi publikasi tertinggi.

Secara struktural dan tematik, *financial capability* telah berkembang menjadi konstruk multidimensional yang terintegrasi dengan *financial literacy*, *financial behavior*, *financial education*, dan *financial well-being*. Evolusi tema penelitian memperlihatkan pergeseran orientasi dari penekanan pada pengetahuan keuangan dan pengelolaan utang menuju integrasi aspek perilaku, dimensi psikologis (*financial anxiety* dan *financial self-efficacy*), teknologi keuangan digital, serta *financial resilience*. Sementara itu, pola kolaborasi internasional masih didominasi oleh Amerika Serikat, dengan partisipasi negara-negara berkembang yang relatif terbatas.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pembaruan pemetaan literatur hingga tahun 2026, penerapan analisis *performance* dan *science mapping* secara terintegrasi, serta perumusan agenda penelitian yang memberikan perhatian khusus pada konteks negara berkembang. Agenda penelitian ke depan perlu difokuskan pada pengujian mekanisme hubungan antara *financial capability*, *financial behavior*, *digital financial technology*, *financial resilience*, dan *financial well-being*, disertai perluasan kajian lintas negara. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya mengukur tingkat *financial capability*, melainkan juga menjelaskan proses dan konteks yang memungkinkan kemampuan tersebut diwujudkan dalam perilaku keuangan yang adaptif, ketahanan finansial, serta kesejahteraan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, N., Anam, A. K., 2023. Kapabilitas Keuangan sebagai Fungsi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *6th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2023*, 528–537.
- Aria, M., Cuccurullo, C., 2017. Bibliometrix: an R-tool for Comprehensive Science Mapping Analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. DOI: [10.1016/j.joi.2017.08.007](https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007)
- Badri, B., Yakob, R., Abdullah, M. H. S. B. (2023). Financial capability: A bibliometric analysis and sustainable future research directions. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e2322. DOI: <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.2322>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., Lim, W. M., 2021. How to Conduct a Bibliometric analysis: an Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 133(5), 285–296. DOI: [10.1016/j.jbusres.2021.04.070](https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070)
- Gabriel, F., Linawati, N., 2020. Pengaruh Financial Capability, Money Attitudes, dan Socioeconomic Status Terhadap Adverse Financial Events. *International Journal of Financial and Investment Studies*, 1(1), 15–20. DOI: [10.9744/ijfis.1.1.15-20](https://doi.org/10.9744/ijfis.1.1.15-20)
- Huang, J., Nam, Y., Sherraden, M. S., 2013. Financial knowledge and Child Development Account policy: A test of financial capability. *Journal of Consumer Affairs*, 47(1), 1–26. DOI:

[10.1111/joca.12000](https://doi.org/10.1111/joca.12000)

- Huda, N., Pratiwi, A., Koerniawan, I., 2026. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capability, dan Financial Behavior Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2), 554–556. DOI: <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v6i2.2583>
- OECD, 2023. OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy. *OECD Business and Finance Policy Papers*. https://www.oecd.org/en/publications/oecd-infe-2023-international-survey-of-adult-financial-literacy_56003a32-en.html
- Page, M. J., McKenzie, J., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hrobjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., McGuinness, L. A., Stewart, L. A., Thomas, J., Tricco, A. C., Welch, V. A., Whiting, P., Moher, D., 2021. PRISMA 2020 Explanation and Elaboration: Updated Guidance and Exemplars for Reporting Systematic Reviews. *International journal of surgery (London, England)*, 88, 105906. <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2021.105906>
- Robb, C. A., Woodyard, A., 2011. Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 36–46.
- Sen, A., 1993. Capability and Well-Being. In M. Nussbaum, & A. Sen (Eds.), *The Quality of Life*, 30–53. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/0198287976.003.0003>
- Serido, J., Shim, S., Tang, C., 2013. A Developmental Model of Financial Capability: a framework for Promoting a Successful Transition to Adulthood. *International Journal of Behavioral Development*, 37(4), 287–297. <https://doi.org/10.1177/0165025413479476>
- Sherraden, M. S., 2013. Building Blocks of Financial Capability, *Financial Capability and Asset Development: Research, Education, Policy, and Practice*, 3–43. Oxford University Press. DOI: [10.1093/acprof:oso/9780199755950.003.0012](https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199755950.003.0012)
- Shi, W., Ali, M., Leong, C.-M., 2025. Dynamics of Personal Financial Management: a Bibliometric and Systematic Review on Financial Literacy, Financial Capability and Financial Behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(1), 125–165. DOI: [10.1108/ijbm-06-2023-0359](https://doi.org/10.1108/ijbm-06-2023-0359)
- Xiao, J. J., 2016. Consumer Financial Capability and Wellbeing. *Handbook of Consumer Finance Research*, 3–17. Springer. DOI: [10.1007/978-3-319-28887-1_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-28887-1_1)
- Xiao, J. J., Chen, C., Chen, F., 2014. Consumer Financial Capability and Financial Satisfaction. *Social Indicators Research*, 118(1), 415–432. DOI: [10.1007/s11205-013-0414-8](https://doi.org/10.1007/s11205-013-0414-8)
- Xiao, J. J., Huang, J., Goyal, K., Kumar, S., 2022. Financial Capability: a Systematic Conceptual Review, Extension and Synthesis. *International Journal of Bank Marketing*, 40(7), 1680–1717. DOI: [10.1108/IJBM-05-2022-0185](https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2022-0185)
- Xiao, J. J., O'Neill, B., 2016. Consumer Financial Education and Financial Capability. *International Journal of Consumer Studies*, 40(6), 712–721. DOI: [10.1111/ijcs.12285](https://doi.org/10.1111/ijcs.12285)
- Zanroni, K. D., Moiuque D., E. P., Hidayah, N. R., 2025. The Influence of Financial Capabilities, Convenience and Security on The Behavior of Fund E-Wallet User Systems. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2046>